

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan penelitian eksperimen ini dikarenakan peneliti akan menguji pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* atau biasa disebut eksperimen semu. *Quasi eksperimen* adalah bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2019). Adapun tujuan penelitian eksperimen ini yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh suatu model yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap beberapa kelompok yang ditentukan atau kelas eksperimen.

2. Desain Penelitian

Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan rancangan (*Pretest-Posttest*) *Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setelah itu diberi perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan, terakhir diberi *posttest* kepada kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2019). Model desain ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Group	Pre-Angket	Treatment	Post-Angket
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

O_1 = Pre-test kelompok eksperimen

O_2 = Post-test kelompok eksperimen

X = Perlakuan (*treatment*) kelompok eksperimen.

- = Tidak ada Perlakuan (*treatment*)

O_3 = Pre-test kelompok kontrol

O_4 = Post-test kelompok Kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Padang Panjang, Yang beralamat di JL. Hos. Cokrominoto NO.RT 01, Silaing Atas, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. (Subana Moersetyo Rahadi, 2000). Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Padang Panjang dengan jumlah 148 orang peserta didik. Distribusi kelasnya sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi kelas VII SMPN 4 Kota Padang Panjang

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII. 1	30
2.	VII. 2	30
3.	VII. 3	30
4.	VII. 4	29
5.	VII.5	29
Jumlah		148

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2017).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *probability Sampling*, yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Cara ini dapat dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen.

Menurut Abdullah (2015) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100 dengan jumlah populasi sebanyak 148 peserta didik. Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan rumus Yamane yaitu (Sugiyono 2019):

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e : Konstanta 10% (persen ketidaktekelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

$$n = \frac{148}{1 + 148 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148 \times 0,01}$$

$$n = \frac{148}{1+1,48}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

= 59,68 dibulatkan menjadi 60

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII 1 sebagai kelas Eksperimen dan peserta didik kelas VII 2 sebagai kelas kontrol

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Group	Kelas	Jumlah
1.	Esperimen	VII 1	30
2.	Kontrol	VII 2	30
Jumlah			60

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Dermawan, 2013)

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel

bebas dari penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* dipadu Pembelajaran Berdiferensiasi.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Koesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang minat belajar peserta didik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berupa Modul (Siregar, 2017).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2019). Instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian ada beberapa daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner (angket) tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini menggunakan skala likert sebagai pedoman dalam penilaiannya. Lingkup pertanyaan (konten pertanyaan) itu menyangkut sasaran penelitian berdasarkan variabel yang ada, pertanyaan menyangkut seluruh ruang lingkup minat yang diteliti, variabel kooperatif tipe *number head together* dipadu pembelajaran berdiferensiasi diterapkan, apakah peserta didik tertarik atau tidak. Skala ini digunakan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan berikut:

Tabel 3. 4
Ketentuan Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Nilai Skala Positif	Nilai Skala Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument tersebut. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data sesungguhnya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila data pada obyek penelitian sama dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu butir item bisa menggunakan bantuan *software SPSS 26*. Pernyataan dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. r_{tabel} dengan signifikan 5%, $N = 30$ adalah 0.361

Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak subjek

X = Skor butir soal atau skor item pernyataan dan pertanyaan

$\sum X$ = Jumlah nilai-nilai

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai-nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai-nilai

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai-nilai Y

XY = Perkalian nilai X dan Y perorangan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian nilai X dan Y perorangan.

Berikut adalah daftar validitas uji coba angket yang telah diberikan kepada peserta didik kelas VII 3 sebagai responden yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3. 5
Hasil Validitas Angket Minat Belajar Peserta Didik

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,536548	0,361	Valid
2.	0,488948	0,361	Valid
3.	0,745906	0,361	Valid
4.	0,446286	0,361	Valid

5.	0,41898	0,361	Valid
6.	0,197108	0,361	Tidak Valid
7.	0,542752	0,361	Valid
8.	-0,12648	0,361	Tidak Valid
9.	0,640817	0,361	Valid
10.	0,574766	0,361	Valid
11.	0,646937	0,361	Valid
12.	0,620416	0,361	Valid
13.	0,415533	0,361	Valid
14.	0,409297	0,361	Valid
15.	0,474561	0,361	Valid
16.	0,540362	0,361	Valid
17.	0,338798	0,361	Tidak Valid
18.	0,299925	0,361	Tidak Valid
19.	0,703418	0,361	Valid
20.	0,667102	0,361	Valid
21.	0,369432	0,361	Valid
22.	0,39319	0,361	Valid
23.	0,009901	0,361	Tidak Valid
24.	0,70778	0,361	Valid
25.	0,29295	0,361	Tidak Valid
26.	0,128615	0,361	Tidak Valid
27.	0,421396	0,361	Valid
28.	0,310539	0,361	Tidak Valid
29.	0,369439	0,361	Valid
30.	0,403495	0,361	Valid
31.	0,751153	0,361	Valid
32.	0,363116	0,361	Valid
33.	0,499439	0,361	Valid
34.	-0,12663	0,361	Tidak Valid
35.	0,581841	0,361	Valid
36.	0,512738	0,361	Valid
37.	0,302131	0,361	Tidak Valid
38.	0,394373	0,361	Valid
39.	0,660074	0,361	Valid
40.	0,572441	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket minat belajar peserta didik

pada kelas uji coba dengan responden sebanyak 30 orang peserta didik dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pernyataan yang dilakukan uji coba, terdapat 10 butir item angket yang tidak valid dan 30 butir yang valid.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa 30 butir item yang valid tersebut

dapat digunakan untuk angket minat belajar dan 10 butir yang tidak valid tidak dapat digunakan artinya item tersebut gugur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Abdullah, 2015). Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti harus menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrumen yang disusun reliabel atau tidak. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila tes yang telah dibuat memiliki hasil yang konsisten terhadap pengukuran yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut (Syofian, 2013):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

σ_t^2 = Varian total.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir.

k = Jumlah butir pertanyaan.

r_{11} = Koefisien realibilitas instrumen.

Mengenai mencari reliabilitas instrumen keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah tabel di bawah ini:

Tabel 3 6
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: (Arikumto, 2018)

Uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil validitas angket minat belajar peserta didik yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows* yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	30

Sumber: Software SPSS 26 for windows

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu diketahui $N = 30$, $\alpha = 5\% = 0,05$, maka nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil output *software SPSS 26 for windows* didapat nilai $r_{hitung} = 0,912$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,912 > 0,361$) dengan kriteria indeks reliabilitasnya sesuai table 3.7 yaitu berada pada kriteria 0.80-1.00, artinya instrumen tersebut memiliki reliabilitas sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* pada kedua sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan Program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus: (Sugiyono, 2019)

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Disamping itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, yaitu uji

Kolmogorov-Smirnov dan *Shapiro-Wilk*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
 - b. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal
- (Muliani, 2020)

Uji normalitas dilakukan sebagai persyaratan yang pertama dalam menentukan uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji normalitas data menggunakan program *SPSS 26 for windows* untuk menguji kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel yang digunakan > 50 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Adapun hasil uji normalitas minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Analisis Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

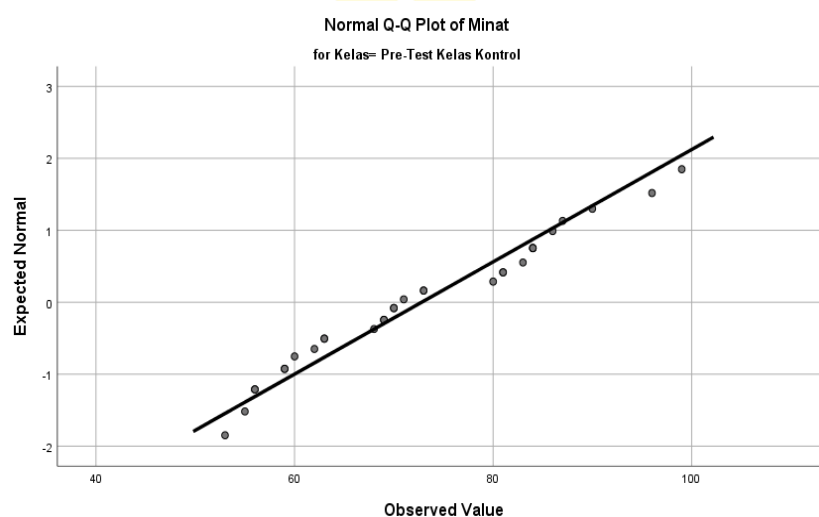
Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	Pre-Test Kelas Kontrol	,113	30	,200*	,955	30	,235
	Post-Test Kelas Kontrol	,125	30	,200*	,965	30	,414
	Pre-Test Kelas Eksperimen	,124	30	,200*	,965	30	,408
	Post-Test Kelas Eksperimen	,144	30	,115	,918	30	,024

*. This is a lower bound of the true significance.

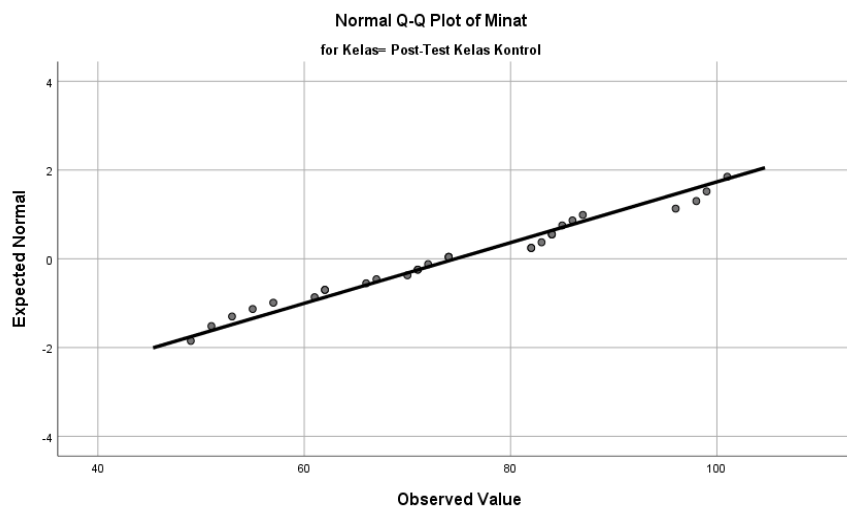
a. Lilliefors Significance Correction

Data di atas menunjukkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari sig., pada *Kolmogorov-Smirnov* pada *pretest* kelas kontrol yaitu $0,200 > 0,05$ dan pada *posttest* kelas kontrol yaitu $0,200 > 0,05$. Pada *pretest* kelas eksperimen yaitu $0,200 > 0,05$, pada *posttest* kelas eksperimen yaitu $0,115 > 0,05$. Artinya dalam uji dua sisi berarti data berdistribusi normal.

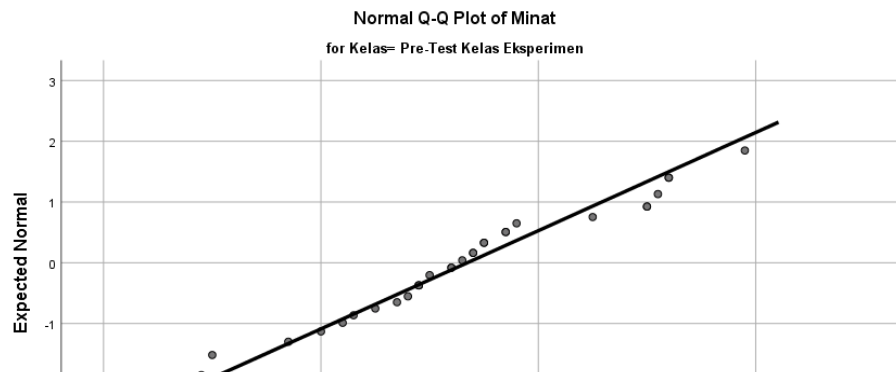
Grafik 3. 1
Hasil Analisis Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol
Normal Q-Q Pl



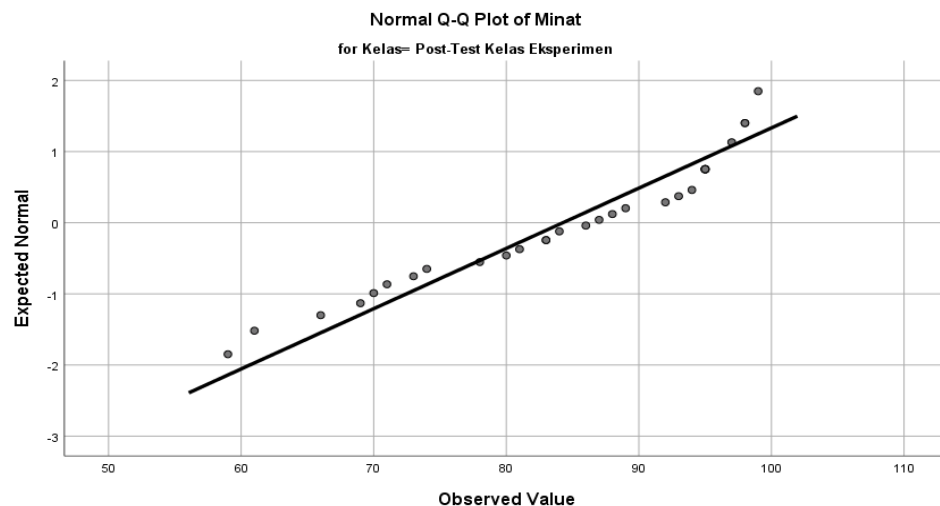
Grafik 3. 2
Hasil Analisis Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol



Grafik 3. 3
Hasil Analisis Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen



Grafik 3. 4
Hasil Analisis Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen



2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menyelidiki apakah kedua kelompok sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Untuk menguji kesamaan variansi digunakan uji-f, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghitung variansi dari masing-masing data kemudian dihitung harga uji-f dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Variansi di kelas eksperimen

S_2^2 = Variansi di kelas control

F = Variansi kelompok data

- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ berarti data kelas sampel mempunyai variansi yang homogen, sebaliknya, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti data kelas sampel tidak mempunyai variansi yang homogen.

Pengujian homogenitas dilakukan melalui *Software SPSS 26 for Windows* menggunakan acuan probabilitas (signifikansi). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig. > 0,05$ maka kedua kelompok data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai $sig. < 0,05$ maka kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen

Uji Homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji homogenitas data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian homogenitas dalam penelitian ini yaitu berbantuan perhitungan program *Software SPSS 26 for windows* dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*. Hasil pengujian homogenitas minat belajar dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Hasil Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	1,374	1	58	,246
	Based on Median	1,282	1	58	,262
	Based on Median and with adjusted df	1,282	1	56,185	,262
	Based on trimmed mean	1,399	1	58	,242

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui bahwa nilai *sig based on mean* sebesar 0,246 yang artinya $0,246 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji-t digunakan untuk menentukan yang signifikan. Tujuan dilakukannya analisis data Uji-t dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu model kooperatif tipe *number head together* dipadu pembelajaran berdiferensiasi (variabel X) terhadap variabel minat belajar peserta didik (variabel Y). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dengan *independent sample t tes*. Uji-t sampel *independen* digunakan karena untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang tidak berhubungan atau independen, untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata tersebut

signifikan secara statistik. Uji ini membantu menentukan apakah perbedaan yang diamati antara dua kelompok hanyalah kebetulan atau memang ada perbedaan nyata di antara mereka.

Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan dengan SPSS 26 (*Statistical Package for Social Science*). Kriteria pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya jika $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan dasar Pengambilan Keputusan Hipotesis:

h_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* dipadu pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar

h_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* dipadu pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar.

UIN IMAM BONJOL
PADANG